

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri merupakan salah satu bentuk pembangunan yang dapat membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat. Kehadiran perusahaan di suatu wilayah tidak hanya berkaitan dengan kegiatan produksi, tetapi juga dapat memengaruhi kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang berada di sekitarnya (Akhmad., et al. 2022). Perubahan tersebut dapat terlihat dari munculnya kesempatan kerja, perubahan mata pencaharian, berkembangnya kegiatan ekonomi, hingga perubahan dalam pola kehidupan dan hubungan sosial masyarakat. Dengan demikian, perkembangan industri menjadi salah satu hal yang dapat memengaruhi kehidupan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Salah satu bentuk perkembangan industri garment di Kecamatan Batujajar dapat dilihat dari keberadaan PT Kahatex, PT Perdana, dan CCH. Ketiga perusahaan tersebut menjadi bagian dari aktivitas industri garment yang berada di wilayah Kecamatan Batujajar. Keberadaan perusahaan-perusahaan tersebut tidak hanya menjalankan kegiatan produksi, tetapi juga berhubungan dengan masyarakat sekitar, terutama dalam hal kesempatan kerja dan aktivitas ekonomi yang muncul di lingkungan perusahaan.

Keberadaan PT Kahatex, PT Perdana, dan CCH memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk terlibat dalam kegiatan industri sebagai pekerja. Adanya kesempatan tersebut dapat menjadi salah satu pilihan masyarakat dalam memperoleh pekerjaan dan memenuhi kebutuhan hidup. Selain masyarakat yang bekerja langsung di perusahaan, keberadaan pekerja industri juga dapat menciptakan peluang bagi masyarakat lainnya untuk menjalankan usaha seperti warung, toko kelontong, jasa permak pakaian, maupun usaha lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan para pekerja (Soekanto, 2017).

Sebelum berkembangnya kegiatan industri, masyarakat Kecamatan Batujajar memiliki mata pencaharian yang beragam, seperti petani, pedagang, pekerja

informal, dan pekerjaan lainnya. Perkembangan industri kemudian memberikan pilihan pekerjaan baru bagi masyarakat. Sebagian masyarakat memilih untuk bekerja di perusahaan karena adanya kesempatan memperoleh pendapatan yang lebih tetap, sedangkan sebagian lainnya tetap menjalankan pekerjaan sebelumnya atau memanfaatkan peluang usaha yang muncul akibat aktivitas industri.

Menurut Badan Pusat Statistika (2024), menunjukan bahwa dari total tenaga kerja yang berkeja di Kecamatan Batujajar yang letak geografisnya berdekatan dan terikat dalam kawasan industri yaitu 55,61% bekerja di sektor jasa, sementara 37,59% bekerja di sektor manufaktur atau industri, sisanya berada di sektor pertanian yang semakin kecil perannya.

Perusahaan PT *Garment* yang berkembang di Kecamatan Batujajar menciptakan berbagai peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar. Munculnya lapangan pekerjaan baru, meningkatnya aktivitas perdagangan, serta berkembangnya usaha masyarakat menjadi beberapa bentuk perubahan yang terjadi akibat keberadaan industri. Namun, perubahan tersebut juga menuntut masyarakat untuk mampu beradaptasi dengan kondisi baru agar dapat memanfaatkan peluang yang tersedia (Todaro, et al., 2015).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan PT Kahatex, PT Perdana, dan CCH tidak hanya dapat dilihat dari kegiatan industrinya, tetapi juga dari perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat di sekitarnya. Perubahan tersebut dapat dilihat melalui perubahan pekerjaan, aktivitas ekonomi, serta penyesuaian masyarakat terhadap pola kehidupan yang berkembang di kawasan industri. Hal ini menjadi menarik untuk dikaji karena keberadaan perusahaan dapat memberikan peluang bagi masyarakat, tetapi pada saat yang sama masyarakat juga perlu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang muncul (Mulyadi, 2024).

Permasalahan lain yang muncul adalah meningkatnya biaya hidup di kawasan industri. Pertumbuhan ekonomi yang pesat seringkali diikuti dengan kenaikan harga kebutuhan pokok, biaya tempat tinggal, dan layanan lainnya. Hal ini menjadi beban tersendiri bagi masyarakat berpenghasilan rendah, sehingga tidak semua masyarakat merasakan manfaat dari perkembangan industri secara optimal.

Dari sisi ekonomi, keberadaan perusahaan PT *Garment* juga dapat

memberikan peluang bagi masyarakat sekitar. Meningkatnya jumlah pekerja dapat menciptakan kebutuhan terhadap berbagai barang dan jasa sehingga masyarakat memiliki kesempatan untuk mengembangkan usaha. Pedagang atau pemilik usaha di sekitar kawasan perusahaan dapat memperoleh konsumen dari para pekerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan perusahaan tidak hanya memberikan peluang kepada masyarakat yang bekerja secara langsung di dalam perusahaan, tetapi juga dapat memberikan peluang ekonomi kepada masyarakat yang menjalankan usaha di sekitar kawasan industri. (Rahayuningsih, 2020).

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa dampak keberadaan PT garment di Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat bukan sekedar perubahan pada aspek mata pencaharian dan pendapatan masyarakat, melainkan mencerminkan proses perubahan sosial yang lebih luas. Menurut Soetomo (2014), perubahan tersebut melibatkan pergeseran struktur ekonomi, pola relasi sosial, serta cara masyarakat menafsirkan dan merespons realitas sosial yang baru. Industrialisasi telah membentuk struktur sosial baru yang mempengaruhi tindakan dan pilihan hidup masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, keberadaan perusahaan PT Garment di Kecamatan Batujajar menarik untuk diteliti karena tidak hanya berkaitan dengan munculnya lapangan pekerjaan dan kegiatan ekonomi, tetapi juga berkaitan dengan perubahan kehidupan sosial masyarakat. Penelitian ini penting untuk melihat bagaimana masyarakat mengalami perubahan dalam struktur sosial, terutama dalam mata pencaharian dan peran sosial, serta bagaimana perubahan hubungan sosial terlihat dalam pola interaksi, gotong royong, kerja sama, dan solidaritas masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Dampak Perusahaan PT Garment di Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dinamika perubahan yang terjadi serta menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang lebih adil dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, Dampak Perusahaan PT *Garment* di Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat menimbulkan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implikasi atau efek keberadaan PT Kahatex, PT Perdana, dan PT CCH terhadap peningkatan penghasilan ekonomi masyarakat di Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat akibat keberadaan perusahaan PT *Garment* di Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implikasi atau efek keberadaan PT Kahatex, PT Perdana, dan PT CCH terhadap peningkatan penghasilan ekonomi masyarakat Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat.
2. Untuk mengetahui perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat akibat keberadaan perusahaan PT *Garment* di Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, Peneliti mengharapkan temuan pada penelitian ini akan memiliki manfaat akademik dan praktis di masa yang akan datang, di antaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu sosiologi, khususnya dalam kajian sosiologi pembangunan dan perubahan sosial. Penelitian ini berupaya memperluas pemahaman mengenai dinamika transformasi sosial ekonomi masyarakat di kawasan industri pada level lokal, sekaligus menyajikan bukti empiris terkait pengaruh industrialisasi terhadap perubahan struktur sosial, pola mata pencaharian, serta hubungan sosial masyarakat. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan akademik bagi penelitian

selanjutnya yang membahas isu serupa, terutama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji dinamika sosial ekonomi di kawasan industri.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pengembangan kawasan industri yang lebih partisipatif dan berpihak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Bagi masyarakat Kecamatan Batujajar, penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman mengenai konsekuensi sosial ekonomi dari perkembangan industri serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kemampuan beradaptasi terhadap perubahan sosial yang berlangsung. Selain itu, bagi pelaku industri dan pemangku kepentingan terkait, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam membangun hubungan industrial yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan.

E. Kerangka Berfikir

Perubahan sosial ekonomi merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Masyarakat selalu mengalami perkembangan dan mengalami penyesuaian terhadap berbagai kondisi yang terjadi di lingkungannya. Menurut Sztompka (2011), masyarakat merupakan suatu proses yang terus bergerak dan mengalami perubahan (*society as process*), sehingga perubahan sosial menjadi bagian yang melekat dalam kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut dapat terjadi karena adanya berbagai faktor, salah satunya adalah perkembangan ekonomi dan industrialisasi yang membawa perubahan terhadap pola kehidupan masyarakat.

Perkembangan industri dalam suatu wilayah tidak hanya memberikan pengaruh terhadap aspek ekonomi, tetapi juga dapat menyebabkan perubahan pada aspek sosial masyarakat. Menurut Soekanto (2017), perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan yang dapat memengaruhi sistem sosial, nilai, sikap, dan pola perilaku masyarakat. Oleh karena

itu, keberadaan industri dapat dipahami sebagai salah satu faktor yang mendorong terjadinya perubahan dalam kehidupan masyarakat.

PT *Garment* merupakan salah satu bentuk perkembangan ekonomi yang dapat menciptakan berbagai perubahan dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan kawasan industri dapat membuka peluang kerja baru, meningkatkan aktivitas ekonomi, serta mendorong masyarakat untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan lingkungan sosialnya. Namun, perubahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan peningkatan ekonomi, tetapi juga berkaitan dengan perubahan pola kehidupan masyarakat, seperti perubahan pekerjaan, hubungan sosial, dan cara masyarakat memenuhi kebutuhan hidup (Reydonnyzar, 2020).

Dalam teori perubahan sosial Piotr Sztompka, perubahan dapat terjadi pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti struktur sosial, hubungan sosial, nilai dan norma, lembaga sosial, serta kebudayaan. Namun, penelitian ini memfokuskan analisis pada dua aspek utama, yaitu perubahan struktur sosial dan perubahan hubungan sosial karena kedua aspek tersebut dianggap paling relevan untuk menjelaskan transformasi sosial ekonomi masyarakat di kawasan industri Kecamatan Batujajar Bandung Barat.

Perubahan struktur sosial dalam penelitian ini digunakan untuk melihat perubahan pada susunan kehidupan masyarakat akibat perkembangan kawasan industri. Struktur sosial berkaitan dengan posisi, peran, dan pola kehidupan masyarakat yang mengalami perubahan akibat adanya perkembangan lingkungan sosial. Menurut Soekanto (2017), struktur sosial berkaitan dengan hubungan antarunsur sosial yang membentuk kehidupan masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, perubahan struktur sosial dapat dilihat melalui perubahan mata pencaharian, berkembangnya aktivitas ekonomi, dan perubahan pola kehidupan masyarakat.

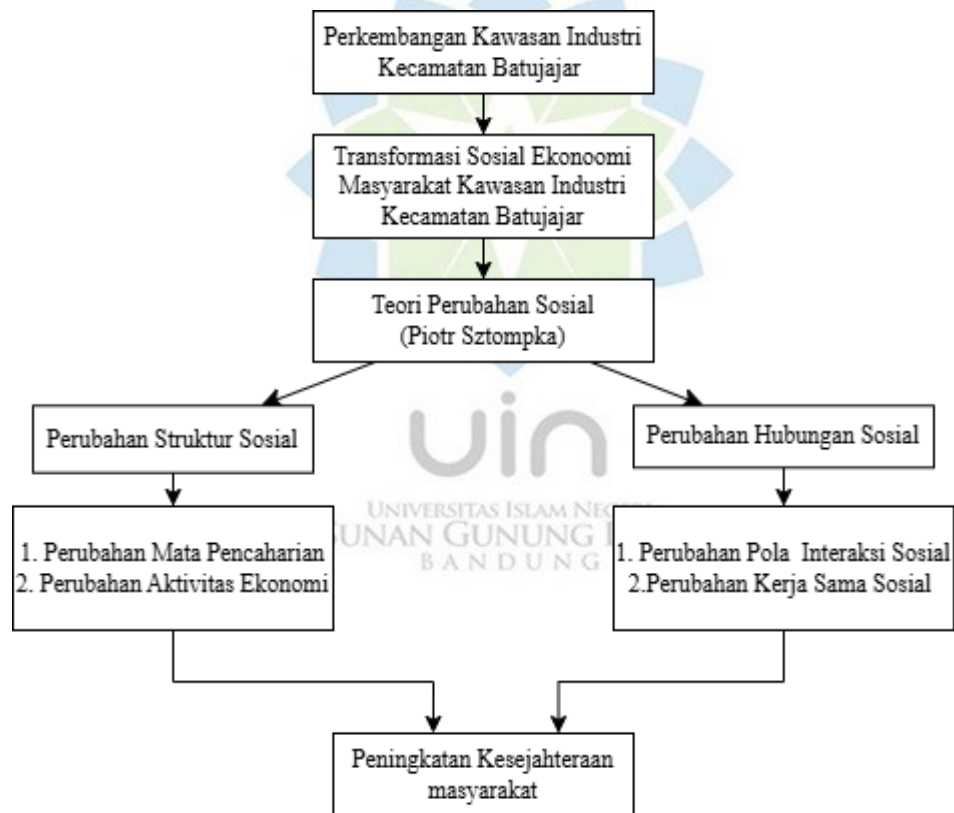
Selain perubahan struktur sosial, penelitian ini juga melihat perubahan hubungan sosial masyarakat. Perkembangan kawasan industri dapat memengaruhi pola interaksi dan hubungan antarindividu maupun kelompok dalam masyarakat. Perubahan tersebut dapat terlihat dari perubahan pola komunikasi, kerja sama sosial, serta hubungan masyarakat lokal dengan lingkungan baru yang muncul akibat

perkembangan industri.

Melalui kerangka pemikiran ini, penelitian berusaha memahami bagaimana proses transformasi sosial ekonomi masyarakat terjadi setelah berkembangnya kawasan industri serta bagaimana perubahan tersebut memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, industri tidak hanya dipahami sebagai aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai faktor yang mampu membentuk perubahan dalam kehidupan sosial masyarakat kawasan industri Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat Jawa Barat.

Gambar 1.1

Bagan Kerangka Berfikir



Sumber: Olahan Peneliti (2026)

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, transformasi sosial ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan industri Batujajar Kabupaten Bandung Barat penelitian ini menggunakan teori perubahan sosial Piotr Sztompka sebagai dasar untuk memahami proses transformasi sosial ekonomi masyarakat di kawasan industri Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Teori ini menjelaskan bahwa masyarakat selalu mengalami perubahan seiring dengan perkembangan kondisi sosial dan ekonomi. Dalam penelitian ini, perubahan tersebut dilihat melalui dua aspek, yaitu perubahan struktur sosial dan perubahan hubungan sosial masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab yang saling berkaitan untuk memudahkan pembaca memahami alur penelitian, mulai dari pembahasan permasalahan hingga penarikan kesimpulan. Bab I (Pendahuluan) memuat latar belakang penelitian yang menjelaskan perkembangan kawasan industri di Kecamatan Batujajar serta keberadaan PT Kahatex, PT Perdana, dan PT CCH dalam kehidupan masyarakat. Bab ini juga mencakup rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoretis dan praktis, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan.

Bab II (Tinjauan Pustaka) berisi kajian teoritis dan empiris serta penelitian terdahulu yang menjadi landasan dalam penelitian. Bab ini membahas penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perubahan sosial ekonomi masyarakat dan perkembangan kawasan industri. Selanjutnya, bab ini menguraikan konsep perubahan sosial, perubahan ekonomi masyarakat, mata pencaharian, aktivitas ekonomi, serta keberadaan industri. Pada bagian akhir bab ini dijelaskan teori perubahan sosial Piotr Sztompka sebagai landasan untuk memahami perubahan yang terjadi pada masyarakat Kecamatan Batujajar.

Bab III (Metode Penelitian) menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Bab ini menguraikan lokasi penelitian, sumber dan jenis data, informan penelitian, serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Selain itu, bab ini menjelaskan teknik analisis data dan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV (Hasil Penelitian dan Analisis) menyajikan hasil penelitian mengenai keberadaan PT Kahatex, PT Perdana, dan PT CCH di Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Bab ini membahas implikasi atau efek keberadaan perusahaan terhadap peningkatan penghasilan ekonomi masyarakat yang difokuskan pada perubahan mata pencaharian dan perubahan aktivitas ekonomi masyarakat. Selanjutnya, temuan penelitian dianalisis menggunakan teori perubahan sosial Piotr Sztompka untuk memahami perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Bab V (Kesimpulan) berisi kesimpulan yang merangkum hasil penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah. Bab ini juga memuat saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya berdasarkan hasil penelitian. Pada bagian akhir skripsi dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran sebagai dokumen pendukung penelitian.

